

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa novel *Mandulang Cinto* karya Hasbunallah Haris mengandung unsur intrinsik yang saling mendukung satu sama lain dalam membangun struktur cerita yang utuh. Tokoh utama dalam novel *Mandulang Cinto* yaitu Sutoaji dan Retno Sari, cerita (alur) berjalan secara linear yang terdapat alur ganda dari dua tokoh yang berjalan bersamaan tetapi ada beberapa *flashback*.

Hubungan antarunsur meliputi keterkaitan antar tokoh menjadi penggerak alur, latar mempengaruhi watak dan arah alur, tokoh dapat mempengaruhi latar dengan perubahan lingkungan sekitarnya, semua ini berkolaborasi membentuk tema cerita. Tema yang didapatkan dua yaitu tema minor mengaji, perjodohan, merantau, peran perempuan Minangkabau, sedangkan tema mayornya sistem yang membatasi kebebasan mereka untuk memilih pasangan hidup berdasarkan cinta bukan status sosial.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel “*Mandulang Cinto*” Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berfokus pada sastra daerah dan analisis struktural. Peneliti menyarankan agar pembaca maupun akademisi lebih memperhatikan kekayaan sastra lokal seperti novel *Mandulang Cinto*, karena karya-karya seperti ini tidak hanya memperkaya

khazanah sastra, tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya yang dapat menjadi rujukan dalam memahami identitas masyarakat Minangkabau. Bagi penulis dan sastrawan, disarankan untuk terus menggali nilai-nilai lokal yang sarat makna dalam karya sastra agar kekayaan budaya daerah tetap hidup dalam karya sastra modern.

